

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gender berpengaruh terhadap pengambilan keputusan etis. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi t dibawah 0.05 sehingga hipotesis diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Steward (2006), Reza et al(2016).
2. Intensitas moral berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan etis. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi t dibawah 0.05 dan nilai koefisien beta positif sehingga hipotesis diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Lincoln dan Holmes (2006),serta Goles (2006).
3. Kompetensi tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan etis. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi t diatas 0.05 sehingga hipotesis ditolak. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Halim dkk (2014).
4. Komitmen profesi berpengaruh negatif terhadap pengambilan keputusan etis. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi t

dibawah 0.05 dan nilai koefisien beta negatif sehingga hipotesis ditolak. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Abdurrahman dan Yuliani(2011).

5. Variabel kontrol pada penelitian ini yaitu independensi diterima karena nilai signifikansinya dibawah 0.05. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Steward dan O'Leary (2006), Leonardo dan Daud (2012).

5.2. Saran

Saran yang dapat dikemukakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya pihak auditor dapat meningkatkan intensitas moral karena dari hasil penelitian ini masih termasuk dalam kategori sedang dalam rangka meningkatkan pengambilan keputusan etisnya. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengikuti seminar atau *training* tentang moral.
2. Pada penelitian dengan topik serupa dimasa mendatang dapat ditambahkan variabel lain yang mempengaruhi pengambilan keputusan etis, seperti *locus of control*, *self efficacy*.
3. Untuk penelitian selanjutnya agar tidak menggunakan variabel keputusan etis lagi.